

### BAB III. METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian case study research (studi kasus). Studi kasus adalah pendekatan yang dilakukan secara insentif terperinci dan mendalam terhadap gejala gejala tertentu.<sup>1</sup> Studi kasus dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data setelah mengumpulkan data kasus didefinisikan dengan jelas, kemudian peneliti menyelidiki secara mendalam dengan menggunakan metode pengumpulan data keuangan yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) masing-masing bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini diartikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>2</sup>

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.<sup>3</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel bebas yaitu Ukuran bank, Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional terhadap variabel terikat yaitu *Islamic Social Reporting*, dan

---

<sup>1</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015).

<sup>2</sup> Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Redakarya, 2013).

<sup>3</sup> Masrukhin.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Data ISR diperoleh dengan menggunakan metode *content analysis* dengan cara memberikan skor 1 untuk setiap *item ISR* yang diungkapkan dan skor 0 jika tidak ada item ISR yang diungkapkan pada laporan tahunan masing masing bank. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat pengungkapan ISR

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2018.

### 2. Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik non probability sumpling yang lebih tinggi kualitasnya dan merupakan pengembangan atau penyempurnaan dari metode metode yang lain, dimana peneliti telah membuat kisi kisi atau batas batas berdasarkan ciri ciri subyek yang akan dijadikan sampel penelitian.<sup>5</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan padar perbankan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan beberapa kriteria, karena dalam pelaporan keuangan tahunan perusahaan kemungkinan terjadi perubahan disetiap periodenya. Kriteria tersebut antara lain:

---

<sup>4</sup> Masrukhin.

<sup>5</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: UII, 2005).

- 1) Bank Umum Syariah di Indonesia yang menerbitkan laporan tahunan selama periode 2015-2018.
- 2) Bank Umum Syariah di Indonesia yang mengalami laba negative selama periode penelitian.
- 3) Bank Umum Syariah di Indonesia yang memiliki kepemilikan saham institusional selama periode penelitian.

Berdasarkan hasil seleksi sampel bank, diketahui sampel penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Proses Seleksi Sampel**

No	Kriteria Sampel	Sampel 2015-2018
1	Bank Umum Syariah di Indonesia yang menerbitkan laporan tahunan selama periode 2015-2018.	12
2	Bank Umum Syariah yang tidak mengalami kenaikan profit selama periode penelitian	(3)
3	Bank Umum Syariah yang tidak memiliki kepemilikan saham institusional selama periode penelitian	(0)
Jumlah sampel per tahun		9
Jumlah sampel tahun 2015-2018		36

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka dari 12 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sampel penelitian adalah 9 Bank.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Bank Umum Syariah tahun 2015-2018**

No	Nama Perusahaan Perbankan
1	PT Bank Mega Syariah Tbk
2	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
3	PT Bank BCA Syariah Tbk
4	PT BNI Syariah Tbk

5	PT BRI Syariah Tbk
6	PT BJB Syariah Tbk
7	PT Bank BTPN Syariah Tbk
8	PT Bank Panin Syariah Tbk
9	PT Mandiri Syariah Tbk

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com)

### C. Identifikasi Variabel.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

#### a. Variabel Dependen

Variabel ini yang menjadi perhatian utama peneliti. Atau disebut variabel terikat variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya yaitu *Islamic Social Reporting (ISR)*

##### 1. *Islamic Social Reporting (ISR)*

Peneliti dalam mengukur Indeks ISR dengan cara mengidentifikasi jenis pengungkapan ISR dengan membaca dan menganalisis laporan tahunan bank di masing masing web bank tersebut atau biasa disebut dengan *content analysis*.<sup>8</sup>

Penilaian dalam analisis isi dalam penelitian ini menggunakan rasio metriks dengan cara memberikan skor pada setiap item yang menjadi objek penelitian. Skor 1 diberikan untuk setiap item yang terdapat pada pengungkapan laporan dan skor 0 untuk setiap indikator yang tidak terdapat pada pengungkapan laporan. Selanjutnya hasil data

---

<sup>6</sup> Sugiyono.

<sup>7</sup> Sugiyono.

<sup>8</sup> Krippendorf, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (California: Saga Publication, Inc, 2004).

yang telah diperoleh akan diolah dengan membandingkan skor yang terpenuhi dengan jumlah indikator penelitian. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Disclosure Level} = \frac{\text{Jumlah score disclosure yang tercapai}}{\text{Jumlah score disclosure maksimal}}$$

Sumber: Umiyati, Muhammad Danis Baiquni.<sup>9</sup>

## b. Variabel Independen

Variabel Independen adalah yang mempengaruhi variabel terikat (*dependen*), baik secara positif maupun negatif.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya yaitu ukuran bank, profitabilitas, leverage dan kepemilikan Institusional.

### 1. Ukuran Bank

Ukuran Bank merupakan besar kecilnya bank yang dicerminkan melalui total asset dan kepemilikan modal sendiri.<sup>11</sup> Karena semakin besar ukuran bank maka semakin banyak modal yang ditanamkan sehingga sumber daya dan dana yang besar dalam perusahaan cenderung memiliki permintaan yang lebih luas akan informasi pelapor perusahaan.<sup>12</sup>

Rumus untuk menghitung ukuran dari perusahaan adalah :

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Sumber: Umiyati, Muhammad Danis Baiquni.<sup>13</sup>

### 2. Profitabilitas

Profitabilitas bisa dikatakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

<sup>9</sup> Muhammad Danis Baiquni.

<sup>10</sup> Uma Sekaran Bougi R, *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan Keahlian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013).

<sup>11</sup> Sarat Chandra Dahl, Rajiv.

<sup>12</sup> Aldehita Purnasanti.

<sup>13</sup> Muhammad Danis Baiquni.

keuntungan. Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan ROA. ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA berfungsi untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktivayang dimiliki.<sup>14</sup>ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Umiyati, Muhammad Danis Baiquni.<sup>15</sup>

### 3. *Leverage*

Rasio *leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang ataupun hak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal maupun aset.<sup>16</sup>

Pada penelitian peneliti dalam mengukur rasio leverage menggunakan *debt to asset ratio* (DAR), DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. DAR dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Umiyati, Muhammad Danis Baiquni.<sup>17</sup>

### 4. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional yang tinggi dalam perusahaan sangat berpengaruh bagi

<sup>14</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2014).

<sup>15</sup> Muhammad Danis Baiquni.

<sup>16</sup> S.S.

<sup>17</sup> Muhammad Danis Baiquni.

*stakeholder* suatu perusahaan dalam area tersebut. Kepemilikan dalam berbagai instansi menambah nilai bagi perusahaan, menjaga kepercayaan dengan melakukan pengungkapan secara terbuka (*accountability*) dan lebih luas berisi segala kegiatan sosial dan lingkungan sangat berpengaruh pada kepemilikan institusional.<sup>18</sup>

Kepemilikan institusional dapat diukur dengan menggunakan indikator persentase jumlah saham yang dimiliki pihak institusional dari seluruh jumlah saham perusahaan.

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki oleh institusi}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Sumber : Ni Putu Wida.<sup>19</sup>

**D. Variabel Operasional**

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1	Ukuran Bank	Ukuran bank adalah total asset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.	Size = Ln (Total Aset) <sup>20</sup>	Rasio
2	Profitabilitas	Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktivayang dimiliki <sup>21</sup>	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	Leverage	Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perband	DAR = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$ x	Rasio

<sup>18</sup> Indra Firdaus.

<sup>19</sup> Ni Putu Wida, 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Akutansi*, 2.3 (2014).

<sup>20</sup> Muhammad Danis Baiquni.

<sup>21</sup> Muhammad Danis Baiquni.

		ingan antara total utang dengan total aktiva. <sup>22</sup>	100%	
4	Kepemilikan Institusional	Kepemilikan institusional yang tinggi dalam perusahaan sangat berpengaruh bagi <i>stakeholders</i> suatu perusahaan dalam area tersebut. Kepemilikan dalam berbagai instansi menambah nilai bagi perusahaan, menjaga kepercayaan dan melancarkan pengungkapan secara terbuka ( <i>accountability</i> ) dan lebih luas beres-egalakegiatan sosial dan lingkungan sangat berpengaruh pada kepemilikan institusional. <sup>23</sup>	$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki oleh institusi}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$	<b>Rasio</b>
5	Islamic Social Reporting	ISR adalah perluasan dari <i>social reporting</i> adalah berisi tentang harapan masyarakat mengenai peran perusahaan yang tidak hanya dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam <sup>24</sup>	$\text{Disclosure Le} = \frac{\text{Jumlah score disclosure terpenuhi}}{\text{Jumlah score disclosure maksimum}}$	<b>Rasio</b>

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>25</sup> Instrumen pengumpulan data menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Akibat Kesalahan penggunaan teknik pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Untuk menunjang hasil penelitian maka dapat dilakukan dengan cara berikut :

1. Dokumentasi

<sup>22</sup> Muhammad Danis Baiquni.

<sup>23</sup> Indra Firdaus.

<sup>24</sup> Hanifa.

<sup>25</sup> Sugiyono.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data dan menganalisa data khususnya yang berhubungan dengan laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Studi Kepustakaan(*Library Research*)

*Library Research* merupakan teknik pengambilan data dengan cara membaca dan mempelajari serta menganalisis literatur yang bersumber dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian.<sup>26</sup> Studi kepustakaan dilakukan peneliti untuk mendapatkan landasan teori dan konsep yang tersusun supaya mendapatkan hasil yang maksimal.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif, uji t, uji F, koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji asumsi klasik.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta fakta yang ada untuk selanjutnya dioleh menjadi data.<sup>27</sup> Analisis deskriptif memberikan diskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, standar deviasi dan jumlah data. Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberi gambaran atau diskripsi mengenai variable pengungkapan ISR dan variabel independen yaitu ukuran bank, profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan institusioanal pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2018.

### 2. Estimasi Model Regresi Data Panel

Estimasi model regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik (model) pendekatan yang terdiri dari *Common Effect*,

---

<sup>26</sup> Sugiyono.

<sup>27</sup> Sugiyono.

pendekatan efek tetap (*fixed effect*), dan pendekatan efek acak (*random effect*).<sup>28</sup> Ketiga model pendekatan dalam analisis data panel tersebut, dapat dijelaskan sebagaiberikut:

**a) Common Effect Model**

*Common Effect Model* merupakan pendekatan pada data panel yang paling sederhana yang disebut estimasi CEM atau *pooled least square*. Model ini tidak memperhatikan dimensi sampel perusahaan maupun waktu sehingga diasumsikan bahwa antar sampel perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk *pool*, mengestimasiya menggunakan pendekatan kuadrat terkecil/*pooled leastsquare*. Pada pendekatan ini diasumsikan bahwa nilai *intersep* masing-masing variabel adalah sama, begitu pula *slope* koefisien untuk semua unit *cross-section* dan *time series*. Berdasarkan asumsi ini maka model CEM dinyatakan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + u_{it} ; i = 1,2,\dots,N; t = 1,2,\dots,T$$

Dimana *i* menunjukkan *cross section* (individu) dan *t* menunjukkan periode waktunya. Dengan asumsi komponen *error* dalam pengolahan kuadrat terkecil biasa, proses estimasi secara terpisah untuk setiap unit *cross section* dapat dilakukan.<sup>29</sup>

**b) Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)**

Model *Fixed effects* merupakan pendekatan data panel yang menunjukkan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. Perbedaan itu dapat diakomodasi melalui perbedaan pada *intersepnya*. Oleh

---

<sup>28</sup> nano Prawoto and agus tri Basuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Dilengkapi Aplikasi Spss & EVIEWS* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016).

<sup>29</sup> Prawoto and Basuki.

karena itu, dalam model *fixed effects*, setiap sampel perusahaan merupakan parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi dengan menggunakan teknik variabel *dummy*. Salah satu cara memperhatikan unit *cross-section* pada model regresi panel adalah dengan mengijinkan nilai *intersep* berbeda-beda untuk setiap unit *cross-section* tetapi masih mengasumsikan *slope* koefisien tetap. Model FEM dinyatakan sebagai berikut

$$Y_{it} = \alpha_i + \beta X_{it} + u_{it} ; i = 1,2,\dots,N; t = 1,2,\dots,T$$

Teknik seperti diatas dinamakan *Least Square Dummy Variabel*(LSDV). Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV ini juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistemik. Hal ini dapat dilakukan melalui penambahan variabel *dummy* di dalam model.<sup>30</sup>

**c) Pendekatan Efek Acak (*Random Effect Model*)**

*Random Effect Model* merupakan pendekatan data panel dengan spesifik dari masing-masing sampel perusahaan diperlakukan sebagai bagian dari komponen *error* yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Model ini sering disebut juga dengan *error component model* (ECM). Pada model REM, diasumsikan  $\alpha_i$  merupakan variabel random dengan mean  $\alpha_0$ , sehingga *intersep* dapat dinyatakan sebagai  $\alpha_i = \alpha_0 + \varepsilon_i$  dengan  $\varepsilon_i$  merupakan *error random* mempunyai mean 0 dan varians  $\sigma^2_{\varepsilon_i}$ ,  $\varepsilon_i$  tidak secara langsung diobservasi atau disebut juga variabel laten.<sup>31</sup> Persamaan model REM adalah sebagai berikut

---

<sup>30</sup> Prawoto and Basuki.

<sup>31</sup> Prawoto and Basuki.

$$Y_{it} = \alpha_0 + \beta X_{it} + w_{it} ; i = 1,2,\dots,N; t = 1,2,\dots,T$$

Dengan  $w_{it} = \varepsilon_i + u_{it}$ , suku error gabungan  $w_{it}$  memuat dua komponen *error* yaitu  $\varepsilon_i$  komponen *error cross section* dan  $u_{it}$  yang merupakan kombinasi komponen *error cross section* dan *time series*. Karena itu, metode OLS tidak bisa digunakan untuk mendapatkan estimator yang efisien bagi model *random effects*.<sup>32</sup>

### 3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat/sesuai dengan tujuan dan hasil penelitian. Adapun tahapan uji (*test*) yang dapat dijadikan alat untuk menentukan model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan hasil data yang sesuai, yaitu sebagai berikut:

#### a. Uji Chow (*ChowTest*)

Uji *Chow-Test* bertujuan untuk menentukan estimasi data panel antara model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang akan digunakan untuk melakukan regresi data panel.<sup>33</sup> Langkah-langkah yang dilakukan dalam Uji *Chow-Test* adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi dengan *FixedEffect*
- b. Uji dengan menggunakan *Chow-test*
- c. Melihat nilai *probability F* dan *Chi-square* dengan asumsi:
  - Jika nilai *probability F* dan *Chi-square*  $> \alpha = 5\%$ , maka uji regresi panel data menggunakan model *CommonEffect*.
  - Jika nilai *probability F* dan *Chi-square*  $< \alpha = 5\%$ , maka uji regresi panel data menggunakan model *FixedEffect*

---

<sup>32</sup> Prawoto and Basuki.

<sup>33</sup> Prawoto and Basuki.

Apabila berdasarkan Uji *Chow-Test* model yang terpilih adalah *Common Effect*, maka langsung dilakukan uji regresi data panel. Tetapi bila yang terpilih adalah model *Fixed Effect*, maka dilakukan Uji *Hausman-Test* untuk menentukan antara model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang akan dilakukan untuk melakukan uji regresi datapanel.<sup>34</sup>

**b. Uji Hausman (*Hausman Test*)**

Uji *Hausman Test* bertujuan untuk menentukan/membandingkan model data panel antara FE dan RE yang akan digunakan untuk melakukan regresi data panel.<sup>35</sup> Langkah-langkah yang dilakukan dalam *Hausman-Test* adalah sebagai berikut

- a. Estimasi dengan *RandomEffect*
- b. Uji dengan menggunakan *Hausman-test*
- c. Melihat nilai *probability F* dan *Chi-square* dengan asumsi:
  - Bila nilai *probability F* dan *Chi-square*  $> \alpha = 5\%$ , maka uji regresi panel data menggunakan model *RandomEffect*.
  - Bila nilai *probability F* dan *Chi-square*  $< \alpha = 5\%$ , maka uji regresi panel data menggunakan model *FixedEffect*.

Uji *Hausman* dapat ditentukan dari nilai probabilitas dari *cross section random effect* model. Jika nilai probabilitas dalam uji Hausman lebih kecil dari 5% maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa model yang cocok digunakan dalam persamaan analisis regresi tersebut

---

<sup>34</sup> Chari A Imam Gozali, *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika; Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Eviews 10*.

<sup>35</sup> Imam Gozali.

adalah model *fixed effect*. Jika nilai probabilitas dalam uji *Hausman* lebih besar dari 5% maka *Hoditerima* yang berarti bahwa model yang cocok digunakan dalam persamaan analisis regresi tersebut adalah model *random effect*.<sup>36</sup>

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menentukan dan memastikan kelayakan model regresi data panel yang telah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan uji Chow dan uji Hausman. Dalam hal ini uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi data panel meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas.<sup>37</sup>

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kenormalan distribusi data. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan melalui Uji Jarque Bera menggunakan ukuran skewness dan kurtosis.<sup>38</sup> Untuk menentukan residualnya berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan membandingkan nilai *Jarque Bera* (JB) dengan nilai probabilitas sebesar 0,05 sebagai berikut:

- Jika nilai JB < prob. 0,05 maka residualnya berdistribusi tidak normal.
- Jika nilai JB > prob. 0,05 maka residualnya berdistribusi normal.

##### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui adanya kesalahan pengganggu antar periode sekarang dengan periode sebelumnya pada sekumpulan data sampel.<sup>39</sup>

---

<sup>36</sup> Imam Gozali.

<sup>37</sup> Imam Gozali.

<sup>38</sup> Imam Gozali.

<sup>39</sup> Imam Gozali.

Hal ini disebabkan karena *error* pada data sampel cenderung mempengaruhi sampel perusahaan yang sama pada periode berikutnya. Masalah autokorelasi sering terjadi pada data *time series* (runtut waktu). Deteksi autokorelasi pada data panel dapat melalui uji *Durbin-Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai DW < prob. 0,05 maka terjadi masalah autokorelasi
- Jika nilai DW > prob. 0,05 maka tidak terjadi masalah autokorelasi

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi/hubungan antar variabel bebas (independen).<sup>40</sup> Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variable independen saling berkorelasi, maka variable-variable tersebut tidak ortogonal. Variable ortogonal adalah variable independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mengindikasinya dalam model regresi data panel adalah sebagai berikut:

- Jika antar variabel independen memiliki nilai korelasi diatas 0,80 maka terjadi gejala multikolinieritas.
- Jika antar variabel independen memiliki nilai korelasi di bawah 0,80 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan *variance* antar pengamatan satu dengan lainnya.<sup>41</sup> Artinya, setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda-beda akibat perubahan hasil perhitungan data sampel yang

---

<sup>40</sup> Imam Gozali.

<sup>41</sup> Imam Gozali.

melatarbelakangi tidak tercantum dalam model data panel. Gejala ini sering terjadi pada data *cross section*, sehingga sangat dimungkinkan terjadi heterokedastisitas pada data panel. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dalam model regresi data panel dapat dilihat dari ketentuan sebagai berikut:

- Jika variabel independen memiliki prob. < 0,05 maka terjadi heterokedastisitas.
- Jika variabel independen memiliki prob. > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 5. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan gabungan antara data deret waktu penelitian (*time-series*) dan data sampel (*cross-section*).<sup>42</sup> Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran bank, profitabilitas, *leverage*, kepemilikan institusional dan variabel dependen yaitu *islamic social reporting*. Setelah ditentukan data panel yang telah lolos uji pemilihan data panel serta uji asumsi klasik, maka dapat diketahui persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_{1it}X_{1it} + \beta_{2it}X_{2it} + \beta_{3it}X_{3it} + \beta_{4it}X_{4it} + \varepsilon$$

Keterangan:

$Y$  = *Islamic Social Reporting*

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_{1-4}$  = Koefisien Regresi

$X_{1it}$  = Ukuran Bank

$X_{2it}$  = Profitabilitas

$X_{3it}$  = *Leverage*

$X_{4it}$  = Kepemilikan Institusional

$\varepsilon$  = *error term*, secara normal terdistribusantara rata-rata 0

---

<sup>42</sup> Imam Gozali.

## 6. Uji Hipotesis

### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisiendeterminasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>43</sup> Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel dalam model tersebut dapat mewakili permasalahan yang diteliti, karena dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependennya. Nilai  $R^2$  sama dengan atau mendekati 0 (nol) menunjukkan variabel dalam model yang dibentuk tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Nilai koefisien determinasi akan cenderung semakin besar bila jumlah variabel bebas dan jumlah data yangdiobservasisemakin banyak. Oleh karena itu, maka digunakan ukuran adjusted  $R^2$  ( $R^2$ ), untuk menghilangkan bias akibat adanya penambahan jumlah variabel bebas dan jumlah data yang diobservasi.<sup>44</sup>

### 2. Analisis Variansi / Uji F-Statistik

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen/terikatsecara bersama-sama (simultan).<sup>45</sup> Adapun ketentuan dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika Prob. (F-*statistic*) > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- Jika Prob. (F-*statistic*) < 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

---

<sup>43</sup> Imam Gozali.

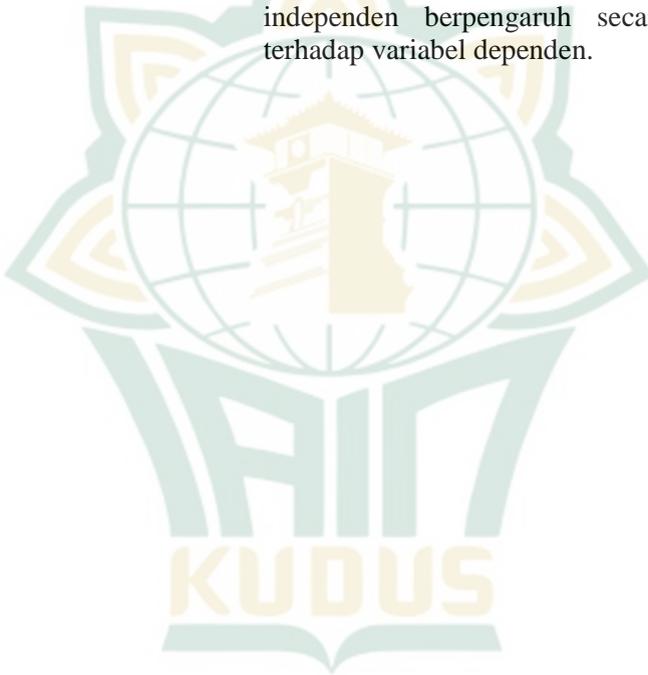
<sup>44</sup> Imam Gozali.

<sup>45</sup> Imam Gozali.

### 3. Uji t-Statistik

Uji t-statistik bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel independen secara parsial.<sup>46</sup> Adapun kriteria dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- Jika Prob. (*t-statistic*) > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- Jika Prob. (*t-statistic*) < 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.



---

<sup>46</sup> Imam Gozali.